# BAB III

# METODOLOGI PENELITIAN

## 3.1 Desain Penelitian

Data adalah sesuatu yang digunakan atau dibutuhkan dalam penelitian dengan menggunakan parameter tertentu yang telah ditentukan. Jenis data dapat dibedakan dalam dua jenis data Kuantitatif dan data Kualitatif. Jenis Data yang dipakai dalam penelitian ini, yaitu: Data Kuantitatif berupa angka-angka. Dalam penelitian ini data kuantitatif yang digunakan berupa data-data yang berhubungan dengan Bagaimana Penerapan Penagaruh Penerapan Aplikasi Pegadaian *Digital Service* (PDS) Terhadap Kinerja Keuangan pada PT. Pegadaian Kanwil 1 Medan (Sugiyono, 2021:8)

## 3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

### 3.2.1 Populasi

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”(Sugiyono, 2021:18). Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh Laporan keuangan PT. Pegadaian Kanwil 1 Medan 3 Tahun Sebelum memakai aplikasi *digital service* tahun 2015-2017dan 3 tahun laporan keuangan sesudah memakai aplikasi *digital service*  Tahun 2020-2022.

### 3.2.2 Sampel

(Sugiyono, 2021:20) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi sebagai sumber data penelitian, misalnya karna keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka penelitian dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu”. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu: Laporan keuangan Tahun 2020-2022.

## 3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

### 3.3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan suatu hal yang cukup penting dalam mengadakan suatu penelitian dan menjadi keharusan yang mutlak oleh seorang peneliti. Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, penulis melakukan penelitian pada PT. Pegadaian Kanwil 1 Medan dijalan Pegadaian No.112, A U R, Kec. Medan Maimun, Kota Medan, Sumatera Utara 2015).

### 3.3.2 Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan mulai:

**Tabel 3.1**

**Jadwal Penelitian**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Kegiatan** | **Waktu Penelitian**  **( 2023-2024)** | | | | | | | | |
| **Nov** | **Des** | **Jan** | **Feb** | **Mar** | **Apr** | **Mei** | **Jun** | **Jul** |
| 1 | Pengajuan Judul |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 2 | Penyusunan Proposal |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 3 | Bimbingaan Proposal |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 4 | Seminar Proposal |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 5 | Riset Proposal |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 6 | Penyusunan Skripsi |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 7 | Bimbingan Skripsi |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 8 | ACC Skripsi |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 9 | Sidang |  |  |  |  |  |  |  |  |  |

*Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2024*

## 3.4.. Definisi dan Operasionalisasi Variabel

Variabel adalah kondisi-kondisi atau karakteristik yang akan diteliti, sesuai dengan penelitian yang dilakukan mengenai Analisis Pengaruh Penerapan Aplikasi *Digital Service* (PDS) Terhadap kinerja Keuangan maka terdapat dua variabel.

**Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Variabel** | **Definisi** | **Indikator** |
| 1 | Aplikasi Pegadaian *Digital Service* (PDS) | Aplikasi Pegadaian *Digital Service* (PDS) adalah layanan digital dalam bentuk aplikasi berbasis web dan mobile yang diluncurkan oleh PT. Pegadaian dalam rangka mempermudah para nasabah dan calon nasabah dalam bertransaksi dengan Pegadaian tanpa harus datang ke outlet Pegadaian. Aplikasi pegadaian *digital service* (PDS) dapat memberikan pelayanan kepada nasabah untuk mendapatkan informasi yang lebih jelas dari produk-produk yang ada di dalam aplikasi tersebut**.** (Putri, 2022) | Kredit Nasabah |
| 2 | Kinerja Keuangan | Kinerja keuangan merupakan suatu kondisi yang menggambarkan keuangan suatu perusahaan, yang dianalisis dengan menggunakan alat analisis keuangan untuk mengetahui baik buruknya keadaan keuangan perusahaan yang mencerminkan kinerja usahanya. (sari, 2021) | ROA |

## 3.5 Instrumen Penelitian

Instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang di amati instrument dalam penelitian ini adalah menggunakan data sekunder (Sugiyono, 2021:21). Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpul dan diolah oleh pihak lain, data yang diperlukan berupa laporan keuangan dari tahun 2020-2022. Kemudian menetukan alat pengukur yang digunakan untuk memperoleh data dari elemen-elemen yang akan diselidiki.

## 3.6 Teknik Pengumpulan Data

(Sugiyono, 2021:14) “Teknik Pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatankan data. Peneliti mendapatkan data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan”.

(Sugiyono, 2021:17) “ Pengumpulan data yang diperoleh dari Teknik observasi, dokumentasi, dan wawancara “. Maka dari itu Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah : Studi Dokumentasi, Yaitu : teknik pengumpulan data dengan mempelajari dokumen–dokumen di PT. Pegadaian Kanwil 1 Medan yang berkaitan dengan penelitian dokumen yang diambil berupa Laporan Keuangan dari Sebelum Penerapan Aplikasi *Digital Service* Tahun 2015-2017 dan sesudah Penerapan Aplikasi *Digital Service* Tahun 2020-2022.

## 3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Linier Sederhana digunakan untuk melihat pengaruh penerapan aplikasi *digital service* (Kredit Nasabah) terhadap kinerja keuangan (ROA). Analisis deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagai adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi (Sugiyono, 2021:31)

### 3.7.1 Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian hipotesis atau regresi, maka dilakukan pengujian asumsi klasik terdahulu agar model regresi dapat menghasilkan praduga yang tidak biasa (shahi). Menurut uji asumsi klasik terdiri dari :

#### 3.7.1.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara Analisis Grafik. Normalitas dapat di deteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya.

1. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

#### 3.7.1.2 Uji Multikolienaritas

Uji Multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Jika ditemukan adanya multikolonieritas, maka koefisien regresi variabel tidak tentu dan kesalahan menjadi tidak terhingga. Salah satu metode untuk mendiagnosa adanya multikolienaritas adalah dengan menganalisis nilai *tolerance* dan lawannya *variance inflation factor* (VIF). *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi (karena VIF-1/*Tolerance*). Nilai custoff yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai *Toleranc*e ≤ 0,10 atau sama dengan nilai VIF ≥ 10.

#### 3.7.1.3 Uji Heterokedasitas

Uji heterokedasitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut Homokedastisitas dan jika berbeda disebut Heterokedastisitas.

#### 3.7.1.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Adapun uji yang dapat digunakan untuk mendeteksi adanya penyimpangan asumsi klasik adalah Uji Durbin-Watson (DW Test). Uji Durbin Watson hanya digunakan untuk tingkat autokorelasi tingkat satu dan mensyaratkan adanya *interceept* (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel lagi diantara variabel independen. Hipotesis yang akan di uji adalah:

H0 : Tidak ada autokorelasi (r = 0)

HA : Ada autokorelasi (r ≠ 0)

### 3.7.2 Analisis Regresi Sederhana

Analisis Regresi Linear Sederhana digunakan untuk mendapatkan hubungan matematis dalam bentuk suatu persamaan antara variabel bebas. (Sugiono, 2021:72) mengemukakan bahwa regreesi digunakan oleh peneliti apabila ingin mengetahui bagaimana variabel dependen atau kriteria dapat diprediksikan melalui variabel independen atau predictor secara individual. Dampak dari analisis regresi digunakan untuk memutuskan apakah naik dan menurunnya variabel dependen.

Y = α + bX

Keterangan:

Y = Variabel Dependen Kinerja Keuangan (ROA)

X = Variabel Independen Aplikasi Pegadaian (Kredit Nasabah)

α = Bilangan Konstanta

b = Koefisien regresi

### 3.7.3 Uji Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang telah diajukan dalam bentuk pertanyaan. Uji hipotesis digunakan untuk menentukan apakah hasil hipotesis tersebut dapat diterima atau ditolak.(Sugiyono, 2021:17)

#### 3.7.3.1 Uji Parsial (Uji T)

Uji Parsial dimaksudkan untuk menguji apakah masing- masing variabel independen secara parsial berpengaruh pada kinerja keuangan perusahaan. Pengujian ini dilakukan berdasarkan perbandingan nilai t hitung masing-masing koefisien regresi dengan nilai t tabel dengan tingkat signifikan 0,05 dengan derajat kebebasan df = (n-k), dimana n adalah jumlah obsevasi dan k adalah jumlah variabel.

Sesuai dengan hipotesis penelitian yang diajukan, maka hipotesis statistik untuk pengujian secara parsial dapat didefinisikan sebagai berikut:

Hₒ = Tidak Terdapat Pengaruh Aplikasi Pegadaian *Digital Service* (PDS) Terhadap Kinerja Keuangan PT. Pegadaian Kantor Wilayah 1 Medan.

Hₐ = Terdapat Pengaruh Aplikasi Pegadaian *Digital Service* (PDS) Terhadap Kinerja Keuangan PT. Pegadaian Kantor Wilayah 1 Medan.

Adapun rumus yang digunakan dalam menguji hipotesis (uji t) penelitian ini adalah: (Sugiyono, 2021:34)

1. Jika t hitung< t tabel (n-k) maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika t hitung> t tabel (n-k) maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

### 3.7.4 Uji koefisien detrminasi (R²)

Menurut (Ghazali, 2018:22), Koefisien determinasi digunakan untuk menguji *goodness-fit* dari model regresi. Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dapat menjelaskan variasi variabel dependen. Dalam pengujian hipotesis pertama koefisien determinasi dilihat dari besarnya nilai R *square* (R2) untuk mengetahui seberapa jauh variabel bebas yaitu simpanan anggota, pinjaman anggota dan modal terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU). Nilai R2 mempunyai interval 0 sampai 1 (0 ≤ R2 1). Jika nilai R2 bernilai besar (mendekati 1) berarti variabel bebas dapat memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Sedangkan jika R2 bernilai kecil berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas.